

BAGIAN DARI SUMBU FILOSOFI

Penutupan Plengkung Gading Masih Uji Coba

YOGYA (KR) - Wacana penutupan Plengkung Gading atau Plengkung Nirbaya di Kawasan Kraton Yogyakarta sempat beredar luas di media sosial dan menyita perhatian masyarakat. Namun rencana penutupan Plengkung Gading tersebut masih dalam tahap uji coba. Hal ini sebagai bagian dari upaya menjaga Kawasan Sumbu Filosofi yang memiliki nilai sejarah dan budaya penting.

"Masih uji coba, nanti dari pihak Pemda DIY yang mengurus. Itu kan bagian dari Sumbu Filosofi. Tapi soal kapan uji coba itu mulai dilakukan, saya belum tahu," kata Penghageng Datu Dana Suyasa Kraton Yogyakarta GKR Mangkubumi saat dite-



KKR-Riyana Ekawati
GKR Mangkubumi
mudi di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (21/1).
GKR Mangkubumi mengungkapkan, kebijakan tersebut merupakan bagian dari upaya penataan Kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta. Karena Sumbu Filosofi Yogyakarta membentang dari Tugu Pal-

Putih di sisi Utara hingga Panggung Krapyak di Selatan, melintasi Kraton Yogyakarta sebagai pusatnya. Pihaknya memastikan para pedagang di sekitar lokasi itu tidak akan diusir karena banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di kawasan tersebut. Rencananya nanti akan dilakukan penataan di kawasan tersebut. "Soal pedagang, kami kan tidak mengusir. Nanti akan ditata. Baru diuji coba dulu," ujarnya.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi menyatakan, belum mendapatkan informasi lengkap terkait wacana penutupan Plengkung Gading. Untuk itu pihaknya masih menunggu arahan langsung dari Sri Sultan Hameng-

ku Buwono X sebagai otoritas utama dalam hal ini.

"Soal wacana penutupan Plengkung Gading, saya belum tahu. Nanti saja kalau informasi yang saya dapat sudah lengkap. Setahu saya, memang benteng itu tertutup untuk bagian tertentu, tapi kalau Plengkung kan tempat keluar-masuk. Jadi ada beberapa titik Plengkung, Bastion, dan sebagainya," terang Dian.

Plengkung Gading merupakan salah satu pintu keluar-masuk Kawasan Kraton Yogyakarta yang memiliki nilai historis dan simbolik. Sebagai bagian dari Sumbu Filosofi, kawasan ini memiliki peran penting dalam merepresentasikan harmoni antara manusia, alam, dan Sang Pencipta. **(Ria)-f**

LANGSUNG DITAHAN DI RUTAN SALEMBA

Kejagung Tangkap Buron Kasus Impor Gula

JAKARTA (KR) - Kejaksaan Agung (Kejagung) menangkap seorang tersangka yang menjadi buronan dalam kasus korupsi importasi gula di Kementerian Perdagangan pada tahun 2015-2016. Tersangka itu bernisial HAT selaku Direktur PT DSI (Duta Sugar International).

Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Hari Siregar di Gedung Kejaksaan Agung Jakarta, Selasa (21/1) mengatakan, tersangka HAT ditangkap di Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Padahal, surat penetapan HAT sebagai tersangka dalam kasus ini telah dikeluarkan pada Senin (20/1).

"Barangkali ada aktivitas, kegiatan yang bersangkutan. Akan tetapi, karena yang bersangkutan telah ditetapkan sebagai tersangka, tentu kewajiban kita penyidik untuk melakukan pencarian. Setelah dikumpulkan informasi bahwa yang bersangkutan ada di Pangkalan Bun sehingga diamankan di sana," ucapnya.

Penyidik kemudian membawa tersangka HAT menuju Kejaksaan Agung dengan transit terlebih dahulu di Kota Surabaya. Setibanya di Kejaksaan Agung, tersangka HAT langsung menjalani pe-

meriksaan sebagai tersangka dan langsung menjalani penahanan. "Yang bersangkutan ditahan di Rutan Salemba Cabang Kejaksaan Agung untuk 20 hari ke depan," ujarnya.

Diketahui, Kejaksaan Agung pada Senin (20/1) menetapkan sembilan tersangka baru dalam kasus impor gula ini, yakni TWN selaku Direktur Utama PT Angels Products (AP), WVN selaku Presiden Direktur PT Andalan Fumindo (AF), HS selaku Direktur Utama PT Sentra Usahatama Jaya (SUJ), dan IS selaku Direktur Utama PT Medan Sugar Industry (MSI).

Lalu, TSEP selaku Direktur PT Makassar Tene (MT), HAT selaku Direktur PT Duta Sugar International (DSI), ASB selaku Direktur Utama PT Kebun Tebu Mas (KTM), HFH selaku Direktur Utama PT Berkah Manis Makmur (BMM), dan ES selaku Direktur PT Pemata Dunia Sukses Utama (PDSU). Dua di antaranya, yakni HAT selaku Direktur PT DSI dan ASB selaku Direktur Utama PT KTM tidak memenuhi panggilan penyidik sehingga dicari oleh penyidik usai ditetapkan sebagai tersangka. Lalu, pada hari ini, HAT berhasil diamankan, sementara ASB masih dalam tahap pencarian. **(Ant/Has)-f**

Korban

Kami juga mengirimkan dua alat berat ke lokasi bencana," katanya.

Yulian mengatakan hujan deras dengan intensitas tinggi yang melanda di Kabupaten Pekalongan mengakibatkan sejumlah wilayah mengalami bencana, khususnya yang berada di wilayah atas seperti Kandangserang. "Dampaknya tidak terjadi hanya di Petungkriyono, namun juga di Kecamatan Kandangserang juga terjadi bencana. Bahkan, untuk menuju ke wilayah bencana kami harus memutar melalui daerah tetangga, karena jembatan di Dorong yang menghubungkan akses ke Kandangserang terputus," jelasnya.

Menurutnya, akibat longsor di Kandangserang masih dimungkinkan ada korban yang belum ditemukan, sehingga tim sukarelawan masih melakukan pencarian. "Ada korban yang sudah ditemukan 18 orang dan tujuh lainnya selamat dan mengalami luka-luka," katanya.

Wilayah Kecamatan Petungkriyono berbatasan dengan Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Batang. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bakal menerjunkan tim untuk melakukan asesmen, Rabu (22/1) hari ini. Peristiwa longsor tersebut terjadi di lokasi yang cukup jauh dan akses terbatas. Saat di-

lakukan evakuasi, petugas cukup mengalami kesulitan lebih-lebih curah hujan yang masih tinggi juga menyulitkan tim SAR gabungan mencari korban. Penambahan sumberdaya harus lewat Banjarnegara Utara. Hal itu dilakukan, akibat kondisi daerah cukup ekstrem dan suram, sehingga menyulitkan pencarian.

Bupati Kabupaten Pekalongan Fadla Arafik menyatakan fokus memberikan pertolongan dengan mengerahkan Tim SAR. Keadaan di lokasi bencana, kata Bupati, lumpuh total, karena terdapat tiga jembatan yang terputus, yakni Jembatan Bodas Kandangserang, jembatan Petungkriyono dan jembatan Kaliwelo.

Menurut Bupati, banjir bandang terjadi di sejumlah wilayah kecamatan, tetapi yang paling parah ada di Kecamatan Petungkriyono.

"Akibat kondisi wilayah yang sulit dijangkau dan jalan terputus, kami minta pemerintah pusat dan Pemprov Jateng bisa membantu penanganan. Kami terpaksa harus memutar menuju lokasi bencana melalui daerah tetangga," kata Fadla Arafik seraya menyatakan, akan mengusulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) terkait bencana tersebut.

Ketua DPRD Kabupaten Pekalongan Munir menyampaikan bela sungkawa pada keluarga korban meninggal di Kecamatan Petungkriyono. DPRD juga menyampaikan terima kasih kepada petugas Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Bupati Pekalongan yang langsung bertindak melakukan evakuasi para korban.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Tengah (Jateng) Bergas Caturisasi Penanggulangan mengungkapkan, hujan deras yang mengguyur pada Senin kemarin memicu banjir di sejumlah wilayah di Jateng, seperti Pekalongan, Pemalang, Tegal dan Brebes. "Ini masih proses penanganan dari kabupaten. Provinsi melakukan pendampingan berkaitan di masing-masing kabupaten," kata Bergas.

Ia menjelaskan, jalur-jalur terdampak longsor dan menjadi kewenangan provinsi segera dilakukan upaya pembersihan. "Kalau misal jalur provinsi ada longsor, maka dari dinas provinsi yang turun menyelesaikan upaya-upaya itu. Termasuk yang kewenangan pusat, misal sungai, tanggul jebol, itu BBWS bersama PSDA melakukan asesmen sekaligus penanganan darurat," ucap Bergas.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Ahmad Yani Semarang, Yoga Sambodo telah memperingatkan, dalam tiga hari, yakni 20-22 Januari 2025, sejumlah wilayah di Jateng berpotensi menghadapi cuaca ekstrem berupa hujan lebat disertai petir dan angin kencang. Masyarakat di wilayah-wilayah terdampak diminta waspada. **(Riy/Ant/Cry)-d**

Sambungan hal 1

Jalur



Tanggul Sungai Tuntang yang jebol di Desa Tinanding, Grobogan jebol, mengakibatkan jalur lalu lintas Semarang-Purwodadi dan sebaliknya putus total.

Laporan BPBD Grobogan menyebutkan, total ada 16 desa dari 7 kecamatan yang terdampak banjir, yaitu Kelurahan Purwodadi, Kalangan, kemudian Desa Ngraji dan Karanganyar. Di Kecamatan Toroh: Desa Katong, Kenteng, dan Depok.

Di Kecamatan Grobogan: Desa Getasrejo. Kecamatan Karangrayung: Desa Sumberjosari dan Mojoagung. Di Kecamatan Kedungjati: Desa Wates dan Kedungjati. Kemudian banjir di Kecamatan Gubug: Desa Penadaran dan Papanrejo.

Banjir juga berdampak pada perjalanan kereta api karena rel terendam. Perjalanan KA ada yang dialihkan dan dua KA dibatalkan perjalanannya. Humas KAI Daop 4 Semarang Franoto Wibowo menginformasikan, jalur rel KA di Km 32+5/7 antara Stasiun Gubug-Stasiun Karangjati, Grobogan tergenang banjir. "Hingga saat ini lokasi tersebut masih tergenang, sehingga belum dapat dilalui kereta," ungkapnya.

PT KAI Daop 4 Semarang mengalihkan rute perjalanan. KA dari Surabaya menuju Semarang yang semula melalui rute Surabaya-Cepu-Gubug-Brumbung-Semarang, sementara dialihkan menjadi Surabaya-Cepu-Gambir-Gundih-Kedungjati-Brumbung-Semarang.

Begitu juga sebaliknya, KA rute Semarang-Brumbung-Gubug-Cepu-Surabaya dialihkan melalui Semarang-Brumbung-Kedungjati-Gundih-Gambir-Cepu-Surabaya. "Untuk mempercepat penanganan, KAI Daop 4 Semarang telah mengerahkan satu rangkaian KA pengangkut batu krikak beserta material lainnya seperti pasir, bantalan rel, dan besi. Material ini digunakan oleh petugas prasarana

"Diperkirakan tebing yang longsor setinggi 10 meter dan panjang longsor 15 meter," katanya, Selasa (22/1).

Disampaikan, akibat longsor itu jalan tutup total dan akses warga terputus. Dibutuhkan alat berat untuk membuka akses jalan.

Kepala BPBD Kabupaten Temanggung Totok Nurseyanto mengatakan, longsor juga terjadi di beberapa titik di Desa Simpar. "Antara lain menimpa rumah mbok Butuk di RT 07 RW 01 Desa Simpar, Tretep. Material longsor menimpa pagar rumah, kondisi rumah aman," katanya.

Selain itu, rumah Sungadi dan Roful di Simpar RT 07 RW 01 Tretep, Temanggung. Longsor menimpa pagar rumah, kondisi pagar rumah jebol. Titik lainnya di rumah Mesidah. Longsor menimpa dapur dan pagar rumah jebol. **(Tas/Osy)-f**

KR-M Taslim

Trump

Trump berjanji pula untuk menurunkan harga, menyelamatkan industri otomotif, "mengembalikan keadilan yang seimbang, setara, dan tidak memihak," serta mengembalikan hukum dan ketertiban ke kota-kota di AS. Sembani mengkritik program Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi (Diversity, Equity and Inclusion/DEI) yang diusung Partai Demokrat, presiden yang baru saja dilantik itu mengatakan pekan ini dia juga akan mengakhiri kebijakan pemerintah yang 'berupaya merekayasa ras dan gender ke dalam setiap aspek kehidupan publik dan

pribadi', serta 'membentuk masyarakat yang tidak mengenal warna kulit dan berdasarkan prestasi'.

Trump menegaskan pemerintah AS akan mengimplementasikan kebijakan resmi yang menyebutkan bahwa hanya ada dua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Trump juga berjanji untuk membangun militer terkuat yang pernah ada di dunia. "Kita akan mengukur kesuksesan kita, tidak hanya dari pertempuran yang kita menangkan, tetapi juga dari perang yang kita akhiri dan mungkin yang paling penting, perang yang tidak per-

nah kita alami," ujar Trump.

Trump menambahkan bahwa dirinya akan menjadi pembawa damai dan pemersatu. Termasuk akan mengubah nama Teluk Meksiko menjadi Teluk Amerika, dan akan mengambil kembali Terusan Panama. Selain itu, Trump mengatakan dia akan menarik AS keluar dari Perjanjian Paris yang berfokus pada perubahan iklim, untuk kedua kalinya. Beberapa saat sebelum pelantikan Trump, JD Vance juga mengucap sumpah jabatannya sebagai Wakil Presiden AS. **(Ant/Has)-d**

Sambungan hal 1

Melawan

Pertama, membuka akses pasar yang lebih luas. Kedua, perdagangan intra-BRICS. Ketiga, mengurangi dominasi OECD. Keempat, melepas ketergantungan dollar AS. Kelima, meningkatkan transaksi dan investasi. Keenam, pertimbangan pertahanan dan keamanan.

Point pertama, kedua dan kelima sebenarnya bisa kita raih melalui jalur bilateral. Point keenam terasa mengada-ada, yang ketiga kedengaran minor, sedangkan point keenam sangat berbau politis dan menyerempet bahaya. Betapa tidak? Semua orang tahu bahwa misi utama atau benchmark BRICS itu adalah dedolarisasi alias ingin melawan dollar Amerika, melalui jurus paling naif adalah dengan menciptakan matauang BRICS sebagai sarana transaksi, setidaknya tidaknya diantara anggota BRICS. Mengapa naif? Karena sejak BRIC didirikan secara tidak resmi tahun 2006, kemudian menjadi resmi BRICS pada 16 Juni 2009, sampai sekarang (sudah lebih dari 16 tahun) matauang baru itu belum muncul juga.

Sementara itu, justru awal tahun 2025 ini nilai dollar AS semakin menguat. India seba-

gai salah satu negara inisiator utama BRICS justru menyatakan menolak dedolarisasi (aneh?). Rupee India anjlok ke level yang tengah dalam sejarah yaitu 85,93. Yuan Tiongkok juga melemah, begitu juga matauang lokal lainnya, termasuk rupiah. Argentina, sebagai negara non-BRICS yang pertama kali ingin menjadi anggota, buruburu menolak dedolarisasi dan mengungkapkan niat untuk menjadi bagian dari BRICS.

Mengapa matauang BRICS tidak kunjung muncul, karena 'Aruh' dari matauang bukan hanya dihembuskan dari kesepakatan politik semata, melainkan harus berbasis aset riil dan mencerminkan integritas otorita negara yang kuat (terutama negara nasional, bukan transnasional).

BRICS seharusnya belajar dari matauang EURO, yang juga bersifat transnasional, walaupun kelihatan kompak tetapi Krona Swedia, bahkan poundsterling Inggris, terpaksa menginkari Euro.

BRICS yang terdiri dari negara-negara utamanya saja sudah mencerminkan kesenjangan GDP perkapita yang mencolok

maupun perbedaan sistem perekonomian yang sulit digabungkan, apalagi ditambah dengan negara-negara baru dengan berbagai perbedaan tingkat perekonomian yang rumit. Untuk meningkatkan konversi rata-rata seluruh matauang negara utamanya saja sulit, apalagi harus ditambah dengan seluruh matauang negara anggotanya. Secara komputer mungkin mudah saja, tetapi praktik di lapangan yang harus mengikuti perkembangan ekonomi tiap negara tiap hari, sangat mudah menimbulkan chaos.

Sementara yang dilawan adalah dollar AS yang basis kekuatan politik ekonominya adalah sebagai negara tunggal AS, yang aset nilainya jelas, baik fisik maupun non fisik. Yang lebih penting lagi adalah bahwa sasaran dollar AS bukan merupakan objek yang mati/statis. Begitu menghadapi ancaman, otomatis akan bereaksi melawannya, termasuk dengan ancaman kenaikan tarif hingga 100% bagi produk dari negara-negara BRICS. Nah, kan!?

(Penulis adalah Profesor emeritus, pengajar Ekonomi Politik Internasional, di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)-f

Sambungan hal 1



Prakiraan Cuaca		22 Januari 2025				
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95

☀ Cerah ☁ Berawan 🌫 Udara Kapur 🌧 Hujan Lokal 🌧 Hujan Lebat

Hanif Al Fatta Ph. D
Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta

SUATU siang, istri saya menemukan seekor burung pipit yang belum tumbuh sayapnya secara sempurna berkeliaran di pintu teras samping, tidak lama kemudian induk burung pipit itu menyusul ke bawah dan

tampak mengarahkan anak burung pipit itu untuk terbang ke atas dan akhirnya gagal. Karena rasa kasian saya kemudian mengambil anak burung pipit itu kemudian membawa ke atap di dekat pohon yang menjadi sarang burung tersebut.

Setelah burung itu pergi, tiba-tiba terbersit di pikiran saya, di rumah saya ada kucing yang siap memakan burung tersebut, dan karena intervensi saya bisa jadi kucing saya tidak jadi dapat makanan. Disisi lain, istri saya yang orang pertanian, sering menceritakan bahwa berkurangnya hasil panen karena serangan burung-burung yang menumpung makan secara ekonomi

ternyata tidak bisa diabaikan, kecuali diniatkan sedekah kepada makhluk Allah yang lain. Sampai disini saya jadi berpikir apakah pilihan saya adalah pilihan yang "baik"?

Saya jadi teringat bagaimana kondisi yang hampir sama terjadi di kampus, yang lagi ramai populasi kucing liarnya. Saya sering melihat, dan merasa bangga, beberapa mahasiswa secara reguler memberi makan kucing-kucing yang secara fisik memang mengesankan. Sampai suatu saat saya mengobrol dengan petugas kebersihan di salah satu gedung, dimana tugas rutinnnya setiap pagi membersihkan kotoran kucing yang berserakan di

koridor-koridor kelas, dan pagar-pagar tambahan perlu dibangun untuk mencegah invasi kucing dari basement ke ruangan-ruangan di atasnya.

Ternyata hidup itu penuh sangat menarik. Sebenarnya setiap hari, kita atau setidaknya saya, jika memikirkan hal-hal tersebut akan tertarik pada Rational Choice Theory vs Non-Rational Choice Theory. Ketika memberi makan kucing tentunya kita tidak harus berpikir bagaimana jika mereka beranak pinak, menyebabkan kotoran dan mengancam populasi burung endemik di suatu daerah, namun memberi makan kucing terlintas adalah pilihan yang tepat untuk Non rational

Choice Theory. Adapun buat petugas kebersihan pilihan rasional adalah dengan menyingkirkan kucing liar yang memang seharusnya tidak berada di lingkungan kampus. Akan menarik jika melihat mahasiswa yang setiap hari memberi makan melihat petugas kebersihan memasukkan kucing itu karung untuk dibawa keluar dari kampus, atau melihat mahasiswa yang memberi makan itu juga setiap pagi membersihkan kotoran kucing yang menjadi gemuk dan beranak pinak karena diberi makan rutin.

Pertanyaannya, jadi saya harus bagaimana? Pelajaran yang membuat saya tersadar bahwa manusia memang tempat

mahasiswa di kampus hanyalah dua contoh dari pilihan moral yang kompleks. Saya belajar untuk menerima kenyataan bahwa tidak ada jawaban yang sempurna; yang bisa kita lakukan hanyalah berusaha sebaik mungkin untuk memahami situasi dan bertindak dengan hati yang terbuka. Dan dalam perjalanan itu, kita diajarkan pentingnya menghargai keberagaman perspektif dan memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensinya masing-masing. ***